

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan menjamurnya berbagai produk teknologi yang digunakan masyarakat sekarang ini. Perkembangan ini menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pada dasarnya ditopang oleh sektor pendidikan. Persoalan yang dihadapi banyak negara termasuk Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan, yang umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa pada pencapaian hasil belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari ialah internet. Internet membawa dampak positif bagi pendidikan, hal ini dapat dilihat pada lahirnya berbagai produk penunjang proses belajar mengajar mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, misalnya web dan blog yang menyediakan berbagai literatur seperti ebook gratis, animasi media pembelajaran bahkan web perkuliahan online serta berbagai macam lainnya.

Internet seolah telah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap manusia. Mulai dari yang kaya maupun miskin, tua maupun muda, pejabat, pengusaha, pendidik, mahasiswa dan siswa semua menggunakan internet sesuai kebutuhan dan selera masing-masing. Selain membawa dampak positif, internet juga membawa dampak negatifnya. Misalnya saja untuk situs porno dan jejaring sosial yang dengan mudah digunakan oleh para siswa, hal ini sangat jelas mengancam dunia pendidikan kita.

Untuk meminimalisir dampak negatif internet tersebut, sebaiknya internet juga dilibatkan secara langsung pada proses belajar mengajar. Mengingat begitu besarnya ketertarikan para siswa terhadap internet, maka sudah sepantaslah jika internet tersebut juga digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya saja dengan memanfaatkan web belajar online ([www.kelaskita.com](http://www.kelaskita.com)) untuk membagikan seluruh tugas disertai bahan ajar dan LKS kepada siswa.

Proses belajar yang sesungguhnya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Adanya siswa yang belum mencapai kriteria kelulusan merupakan suatu gambaran tentang belum tercapainya perubahan tingkah laku secara keseluruhan tersebut. Untuk itu diperlukan lagi suatu metode belajar baru yang dapat membantu siswa dalam mencapai kebutuhan perubahan tingkah laku yakni perubahan dalam pengetahuan, perubahan dalam sikap, dan perubahan dalam keterampilan. Perubahan ini akan sulit dicapai apabila proses belajarnya masih kurang menarik bagi siswa-siswanya. Mengingat akan besarnya ketertarikan siswa terhadap internet, maka penulis mencoba melibatkan internet kedalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode resitasi berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ternyata metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana yang dilakukan oleh Henik Trisnantidengan judul “ Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada pembelajaran fisika” di SMP Negeri 4 Wonosari. Akan tetapi penelitian tersebut hanya dengan menerapkan metode

resitasi saja tanpa bantuan web. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan bahwa lokasi penelitian yang belum terjangkau layanan internet dan objek penelitiannya juga belum mahir internet. Berbeda halnya dengan siswa yang tinggal disekitar perkotaan yang sudah ada layanan internet.

Menurut Buchari (2009:54) salah satu metode yang diterapkan secara aktif, guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah menggunakan metode resitasi (penugasan). Resitasi sebagai suatu metode pembelajaran pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam metode resitasi diharapkan mampu memancing keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, selain siswa dituntut untuk harus mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan, dengan bantuan web siswa akan lebih berminat untuk belajar. Karena tugas yang diterima oleh siswa lengkap dengan bahan ajar dan LKS yang berasal dari web yang akses melalui internet, siswa akan lebih berminat untuk menyelesaikan tugasnya.

Dengan bantuan web ([www.kelaskita.com](http://www.kelaskita.com)), guru dan siswa dapat berbagi pendapat dan komentar atau Tanya jawab seperti halnya yang sering dilakukan siswa pada umumnya di web jaringan sosial. Siswa dan guru dapat tergabung dalam satu grup yang hanya diisi oleh guru dengan *account teacher* dan siswa dengan *account students* sesuai dengan daftar hadir siswa tersebut didalam kelas. Hal ini tentu memberi kemudahan kepada guru untuk melakukan pengawasan dan pembinaan lanjut secara online.

Menggunakan web untuk menarik minat siswa belajar tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun pada dasarnya hal tersebut yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini, tetapi juga dapat meminimalisir penyalahgunaan internet dikalangan siswa. Selain itu juga, siswa yang mahir internetakan selangkah lebih maju dalam hal mencari bahan pembelajaran.

Dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa tidak hanya membutuhkan peran guru, tetapi siswa itu sendirilah yang dituntut untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah penguasaan bahan pelajaran. Untuk menguasai bahan pelajaran maka dituntut adanya aktifitas dari siswa yang bukan hanya sekedar mengingat, tetapi lebih dari itu yakni memahami, mengaplikasikan, mensintesis dan menguasai bahan pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Gorontalo pada mata pelajaran Fisika menunjukkan hasil belajar siswa yang belum optimal. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran tersebut jauh di bawah kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan nilai 70. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata jauh dari kriteria ketuntasan lebih banyak dibanding siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas kriteria ketuntasan. Hal ini terjadi berulang-ulang kali pada setiap evaluasi ujian formatif. Jika dibiarkan, kondisi ini akan berdampak buruk pada ujian nasional (UN) nanti. Selain itu, penulis juga sempat menginterview beberapa siswa tentang minat mereka terhadap internet dan hasilnya rata-rata siswa memiliki minat yang besar terhadap internet.

Memperhatikan uraian-uraian diatas maka penulis merasa tertarik dan mencoba untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini dengan mengangkat judul: **"Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Berbasis Web Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika mungkin dikarenakan kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fisika dalam menyajikan materi, sehingga siswa tidak dapat memahami konsep-konsep fisika yang disajikan.
2. Penggunaan metode resitasi yang menuntut keaktifan siswa dengan berbasis web mungkin dapat memberikan hasil belajar siswa yang baik, khususnya pada mata pelajaran fisika.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika antara kelas yang diajar dengan menerapkan metode resitasi tanpa berbasis web dengan kelas yang diajar dengan menerapkan metode resitasiberbasis web?"

#### **1.4 Tujuan Penelitian.**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika antara kelas yang diajar dengan menerapkan metode resitasi tanpa berbasis web dengan kelas yang menerapkan metode resitasi berbasis web.

#### **1.5 Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika khususnya di SMK Negeri 1 Gorontalo.
- b. Dapat membantu guru untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.
- c. Dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik dalam rangka peningkatan mutu proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Gorontalo.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam hal melakukan penelitian ilmiah.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bersifat konstruktif pada SMK Negeri 1 Gorontalo sehingga dalam penerapan metode resitasi berbasis web pada akhirnya akan membentuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

